

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai dalam menggunakan Anggaran Pendapatan Asli Daerah pada tingkat kemandirian keuangan daerah dapat dikatakan sudah terealisasi secara efektif.. Hal ini dikarenakan kriteria penilaian ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Manggarai berada pada predikat presentase dari tahun 10%-20%. Pada tahun 2015 persentase sebesar 19 %, tahun 2016 sebesar 16 % dan tahun 2017 sebesar 13 %.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio efisiensi belanja daerah, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai telah melakukan Efisiensi anggaran. Hal ini dikarenakan rasio efisiensi belanja daerah Kabupaten Manggarai kurang dari 100%. Pada tahun 2015 persentase sebesar 91%, tahun 2016 sebesar 87% dan tahun 2017 sebesar 89%.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai dalam menggunakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja (APBD) dapat dikatakan produktif dan efektif. Hal ini terlihat dalam analisis belanja daerah terhadap PDRB cukup baik karena perbandingan antara pendapatan domestic regional bruto dengan belanja daerah pada tahun 2015 dengan persentase sebesar 32% lalu mengalami penurunan dengan persentase sebesar 20%

kemudian di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan dalam produktifitas, efektifitas dan ekonomis. Karena semakin kecil persentase yang diperoleh, maka semakin mengingkat pula produktifitas, efektifitas dan ekonomis belanja daerah.

4. Efektivitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Manggarai pada tahun 2015,2016 dan 2017 sangat efisien karena persentase yang diperoleh selama periode tiga tahun tersebut berada pada kategori di atas 100%. Pada tahun 2015 persentase efektivitas PAD sebesar 107%, tahun 2016 sebesar 110%, dan pada tahun 2017 sebesar 112%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan potensi riil daerah pada tahun anggaran 2015, 2016 dan 2017 sudah sangat baik.
5. Menganalisis Realisasi Dana Alokasi Umum pada tingkat kemandirian keuangan.  
Pada dana yang telah direalisasi untuk Dana Alokasi umum masih belum dikatakan seimbang dan belum menciptakan kemandirian keuangan daerah, karena masih mendapatkan bantuan dari dana pemerintah pusat.

**B. Saran**

Berdasarkan penarikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil perhitungan dan evaluasi, maka saran yang diberikan penulis kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai seharusnya dapat lebih melaksanakan anggaran secara ekonomis, efisien, dan efektif.
2. Dengan perhitungan rasio keuangan daerah pada penelitian ini, diharapkan agar pemerintah dapat lebih memperhatikan kecenderungan yang terjadi sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan pada waktu yang akan datang.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai harus mengurangi ketergantungan terhadap dana bantuan dari Pemerintah Pusat, agar dapat mencapai kondisi tingkat kemampuan keuangan yang ideal. Caranya, dengan mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat digunakan untuk mengurangi besarnya dana bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gamal, Maria Anggriani. 2017. *Evaluasi Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Belu*. Skripsi universitas Widya Karya Malang.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2017. *Kemandirian Keuangan Daerah Oleh Besar Kecilnya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sumatera Utara*. Jurnal Magister Akuntansi. Vol. 4 nomor 5, 2017.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhamad Syam. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor public*, Yogyakarta: Andi
- Nellyati, Darwins, Syukriy. 2015. *Pengaruh Perubahan Anggaran Pendapatan Asli Daerah Anggaran Terhadap Perubahan Anggaran Belanja Tidak Langsung Studi Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Aceh*. Jurnal Magister Akuntansi. vol 5.No 2.halaman 76-77.
- Nordiawan dkk. 2007. *Akuntansi Pemerintah*, Jakarta: Salemba Empat. Edisi ke Empat
- Pemerintah daerah Kabupaten Manggarai, 2015-2017. *Perhitungan dan Evaluasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggrai*. Ruteng

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Rahmawati.2015.*Pengaruh Pendapatan Asli daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Daerah Kota Malang*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.vol 4 No.9: halaman 20-21

Masdjojo, Sukartono.2016.*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah dengan Analisis Flaypaper Effect Kabupaten/kota Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.Vol 6 No.6 Hal.5

*UU No. 22 Tahun 1999 Pemerintah Daerah*

*UU No.32 Tahun 2004.perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah*

Syukriy, Darwins, Nellyati.2015.*Anggaran Pendapatan Asli Daerah,Perubahan Dana Bagi Hasil, dan Perubahan Anggaran Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pada Pemerintah Kota Aceh*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No 1: 44-45

Sujarweni, Wiratna2 015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wirawan, Sidik. 2017.*Pendapatan Asli Daerah Pada Tingkat Kemandirian Daerah pada Pemerintah Kabupaten/kota Sumatera Barat*.

Sumber Data Keuangan: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Manggarai